

## ABSTRAK

**Ani:** *Korelasi Pemberian Reward (Penghargaan) Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati di bawah bimbingan Dra. Rusdiah, M.Pd.I, pada Program S1 Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2017.*

Kata Kunci: *Reward* (penghargaan), Motivasi Belajar Aqidah Akhlak

Motivasi belajar adalah energi yang mendorong siswa bersemangat melakukan aktivitas belajar. *Reward* adalah bentuk motivasi eksternal atau alat untuk mendidik siswa supaya siswa bisa merasa senang karena pekerjaannya mendapat penghargaan. Dengan adanya *reward* siswa akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar. *Reward* diberikan karena siswa berprestasi. Dengan adanya *reward* tersebut diharapkan siswa tidak akan bosan belajar di kelas serta menjaga motivasi internalnya, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka perlunya diadakan penelitian dengan judul “Korelasi Pemberian *Reward* (Penghargaan) Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui penerapan pemberian *reward* dan motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas x, (2) mengetahui korelasi atau hubungan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas x.

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang berbentuk observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling* dengan cara memilih secara acak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Korelasi Koefisien Kontingensi*.

Hasil penelitian ini adalah: Tidak Ada Korelasi Antara Pemberian *Reward* (penghargaan) Dengan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti setelah dianalisis menggunakan rumus *Korelasi Koefisien Kontingensi* diperoleh  $N = 75$ ,  $r_{hitung} 0,077$  lebih kecil dari  $r_{tabel} = 0,296$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis alternatif nihil ( $H_0$ ) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada semua guru hendaknya lebih intensif dalam memberikan *reward* dalam proses pembelajaran, maka siswa-siswi semakin aktif dalam belajar, khususnya mata pelajaran aqidah akhlak.